

LAYANAN MUDIK GRATIS LEBARAN 2024, PEMKAB WONOGIRI KIRIM 2 UNIT BUS KE JAKARTA



Sumber Gambar:

https://imgcdn.solopos.com/@space/2023/04/rsz_ilustrasi_mudik_naik_bus.jpg

Isi Berita:

Solopos.com, WONOGIRI — Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonogiri mengirim dua unit bus ke Jakarta untuk program mudik gratis Lebaran 2024. Bus itu akan bergabung dalam program mudik gratis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Wonogiri, Waluyo, mengatakan Pemkab menganggarkan Rp50 juta untuk menyediakan dua unit bus program mudik gratis Lebaran 2024.

Setiap unit bus berkapasitas 50 penumpang. Meski begitu, semua proses pendaftaran mudik gratis itu akan mengikuti mekanisme program mudik Mudik Kangen Mulih Seneng Pemprov Jawa Tengah.

“Kami hanya menyediakan busnya. Untuk programnya mengikuti Pemprov Jawa Tengah,” kata Waluyo saat dihubungi Solopos.com, Rabu (6/3/2024).

Menurut Waluyo, Pemkab Wonogiri baru kali pertama ini menganggarkan program mudik gratis setelah pandemi Covid-19. Untuk sementara ini belum ada rencana program arus balik gratis Lebaran 2024.

Dia berharap untuk tahun depan Pemkab Wonogiri bisa mengadakan program mudik gratis secara mandiri dan meningkatkan kuota bus. Hal itu mengingat banyak warga Wonogiri yang bekerja di perantauan.

Sementara itu, Pemprov Jawa Tengah melalui akun Instagram @penghubungjateng menyampaikan pendaftaran mudik gratis dibuka mulai Rabu (6/3/2024) pukul 09.00 WIH. Ada tiga jalur pendaftaran mudik gratis yaitu pendaftaran online melalui laman Pedas Mateng dengan kuota sebanyak 48 bus bantuan dari Gubernur Jawa Tengah, Bank Jateng, dan PT Semen Gresik

Jalur pendaftaran ini khusus bagi pekerja sektor informal seperti ojek online, asisten rumah tangga, dan buruh. Pendaftar hanya perlu menyertakan foto KTP yang menunjukkan warga Jawa Tengah. Satu orang bisa mendaftarkan rombongan maksimal empat orang.

Perkumpulan Perantau

Kemudian jalur pendaftaran melalui perkumpulan perantau Jawa Tengah di Jabodetabek. Syarat pendaftaran jalur ini hanya warga Jawa Tengah yang terkoordinasi melalui perkumpulan perantau.

Kuota bus untuk jalur pendaftaran ini sebanyak 130 bus bantuan dari bupati/wali kota di Jawa Tengah, Jasa Raharja, dan Perum Perumnas. Selanjutnya jalur pendaftaran yang disediakan Bank Jateng.

Warga Jawa Tengah yang merantau di Jabodetabek bisa langsung mendaftar secara offline di Bank Jateng cabang Jakarta. Syarat pendaftaran jalur ini yaitu harus menjadi nasabah Bank Jateng.

Adapun jadwal keberangkatan bus program mudik gratis Lebaran ini yakni Sabtu (6/4/2024) di Museum Purna Bakti Pertiwi TMII Jakarta Timur.

Kepala Terminal Tipe A Giri Adipura Wonogiri, Agus Hasto, menerangkan secara umum terminal Wonogiri sudah siap menerima kedatangan penumpang mudik Lebaran 2024. Pengelola terminal sudah menyiapkan sarana dan prasarana termasuk mengadakan ramp check rutin.

Dia menerangkan sejauh ini belum ada lonjakan jumlah penumpang menjelang Ramadan 2024. Pada umumnya, lonjakan kedatangan penumpang di Wonogiri terjadi mulai H-7 sebelum Lebaran.

Informasi yang dia dapatkan, para calon penumpang sudah mulai memesan tiket bus mudik Lebaran untuk keberangkatan H-7 sampai H-1 Lebaran.

“Kami sudah menyiapkan untuk kedatangan penumpang mudik. Nanti ada petugas kesehatan yang stand by di sini saat musim mudik dan arus balik,” kata Agus. (Muhammad Diky Praditia)

Sumber Berita:

1. <https://soloraya.solopos.com/layanan-mudik-gratis-lebaran-2024-pemkab-wonogiri-kirim-2-unit-bus-ke-jakarta-1877634>, “Layanan Mudik Gratis Lebaran 2024, Pemkab Wonogiri Kirim 2 Unit Bus ke Jakarta”, tanggal 6 Maret 2024.
2. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-7223156/info-lur-ada-bus-mudik-gratis-lebaran-buat-kaum-boro-di-jakarta>, “Info Lur! Ada Bus Mudik Gratis Lebaran buat Kaum Boro di Jakarta”, tanggal 3 Maret 2024.
3. <https://radarsolo.jawapos.com/wonogiri/844399707/dicari-dua-unit-bus-program-mudik-gratis-lebaran-2024-tujuan-wonogiri>, “Dicari Dua Unit Bus Program Mudik Gratis Lebaran 2024 Tujuan Wonogiri”, tanggal 3 Maret 2024.

Catatan :

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
 - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
 - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
 - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

Lampiran

D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi